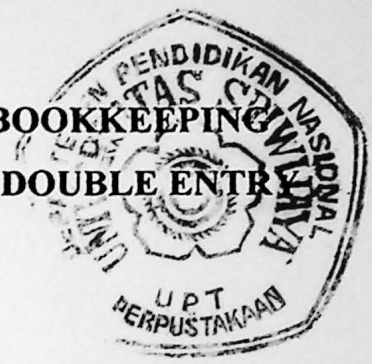


687.207
Elvi
r
E-050950
2005

**REALISASI PENERAPAN TRIPLE ENTRY BOOKKEEPING
SYSTEM SEBAGAI PENGEMBANGAN DARI DOUBLE ENTRY
BOOKKEEPING SYSTEM**



R. 12426
Pg. 12708

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : ELVI
NIM : 01013130066**

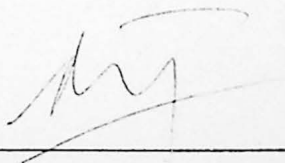
**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2005**

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI

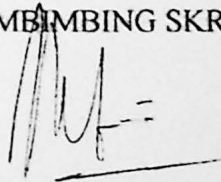
Nama : ELVI
Nim : 01013130066
Mata Kuliah Pokok Skripsi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Realisasi Penerapan Triple Entry Bookkeeping System Sebagai Pengembangan Dari Double Entry Bookkeeping System

PEMBIMBING SKRIPSI I



Dra. Kencana Dewi, Ak., Msc.

PEMBIMBING SKRIPSI II



Inten Meutia, SE, Ak., M.Acc.

Motto:

Hidup akan lebih bermakna jika kita mau berbagi mimpi dan harapan dengan orang lain.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul *Realisasi Penerapan Triple Entry Bookkeeping System Sebagai Pengembangan dari Double Entry Bookkeeping System* ini. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk perwujudan kewajiban dan tanggung jawab penulis sebagai mahasiswi ekonomi akuntansi Universitas Sriwijaya. Pembahasan skripsi ini lebih berfokus pada gambaran umum mengenai *Triple Entry Bookkeeping System*, yaitu mengenai keunggulan-keunggulan yang dimilikinya dan bentuk laporan keuangan yang telah menerapkan sistem berdimensi tiga ini.

Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mengalami kesulitan dan hambatan baik dalam mencari data maupun dalam hal teknis lainnya. Namun semua itu bisa penulis atasi semaksimal mungkin dengan adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa, Mama, Kakak-kakakku: Rusli Yanto, Lilyyani, Mellyyani, Erni, serta Adikku: Susanti
2. Bapak Drs. Sanurwin Mahidin, MSc., MA, Ak. yang telah meminjamkan jurnal yang penulis butuhkan sebagai sumber acuan

3. Ibu Dra. Kencana Dewi, Ak., MSc. selaku Pembimbing Skripsi I yang telah banyak membantu penulis
4. Ibu Inten Meutia, SE, Ak., M.Acc. selaku Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan pengarahan dan bimbingan pada penulis
5. Bapak Drs. M. Nasai, MAFIS., Ak. Selaku Dosen Penguji yang sangat membantu dalam Ujian Komprehensif penulis
6. Ibu Dra. Rina Tjandrakirana DP, MM., Ak. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
7. Bapak Aspahani, SE, MM., Ak. Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
8. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya
9. Yuk Alliya yang telah banyak membantu penulis dari awal perkuliahan sampai penulis bisa mencapai gelar sarjana
10. Teman-teman angkatan 2001 : Devy, Daniek, Yanti, Fira, Ita, Yeyen, Diana, Elva, Laila, Merry, Imel, Winda, Wina, Deny, Ade Darma, Pipit, Tien, Meirika, Suci, Yessi, Sri, Vina, Ade, Ajeng, Desy, Emir, Eka, Meilya, Nanda, lin, Titin, Retno, Tia, Anggi, Yuyun, Rizka, Ledia, Lia, Riri, Anggi A., Tarida, Yunus, Anto, Hendra, Andri, Imam, Agus, Firdaus, Komar, Yadi, Evan, Dian F., Dodi, Akmal, Anton, Koko, Kholil, Aryadi, Wahyu, Dian A., Budi. Ayo terus berjuang dan tetap bersemangat.

11. Semua Guru pengajar di TK Xaverius 8, SD Xaverius 8, SMP Xaverius 5, dan SMU Xaverius 3 atas pendidikan dan pengajaran yang telah diberikan pada penulis
12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dan berjasa pada penulis

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya dan dibutuhkan penelitian lebih lanjut oleh rekan-rekan dan adik-adik mahasiswa di lingkungan civitas akademika untuk lebih menyempurnakannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan dan bisnis.

Palembang, Juni 2005

Penulis

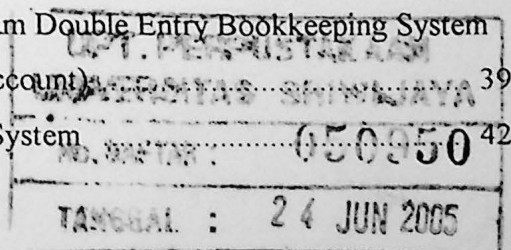
DAFTAR ISI

Bab I : Pendahuluan

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Permasalahan	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metodologi Penelitian	8
1.7 Teknik Analisis	9
1.8 Sistematika Pembahasan	10

Bab II : Landasan Teori

2.1 Sejarah Perkembangan Akuntansi	12
2.1.1 Perkembangan Akuntansi di Mesir Kuno	16
2.1.2 Perkembangan Akuntansi di Babylonia	17
2.1.3 Perkembangan Akuntansi di Yunani	19
2.1.4 Perkembangan Akuntansi di Romawi	21
2.2 Perkembangan Pembukuan Berpasangan (Double Entry Bookkeeping System)	10
2.2.1 Sejarah (Latar Belakang) Double Entry Bookkeeping System	28
2.2.2 Kontribusi Luca Pacioli	31
1. Riwayat Hidup Luca Pacioli	32
2. Buku Pacioli	33
2.2.3 Persamaan Akuntansi dalam Double Entry Bookkeeping System Perkiraan Bentuk T (T Account)	39
2.3 Triple Entry Bookkeeping System	42



2.3.1 Temporal Triple Entry Bookkeeping	42
1. Masa lalu, masa sekarang, dan masa depan (Past, present, dan future)	43
2. Tipe Jurnal	47
3. Jenis Perkiraan dan Ayat Jurnal	51
2.3.2 Differential Triple Entry Bookkeeping	54
1. Stock dan Flow	54
2. Newtonian Mechanics	58
3. Neraca Percobaan (Trial Balance) baru	63
4. Perkiraan Force	65

Bab III : Analisis

3.1 Faktor Penyebab Penyempurnaan Double Entry Bookkeeping System	67
3.2 Keunggulan Triple Entry Bookkeeping System	73
3.3 Bentuk Laporan Keuangan yang Menerapkan Triple Entry Bookkeeping System	91

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan	101
4.2 Saran	102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencatatan perhitungan kekayaan mulai dibutuhkan sejak manusia mengenal arti nilai suatu barang dan alat tukar. Sebelum manusia mengenal arti nilai suatu barang, pemenuhan kebutuhan dilakukan dengan tukar menukar barang tanpa memperhatikan nilai suatu barang (*innatura*) dan pencatatan kekayaan belum diperlukan. Semenjak mengenal arti nilai suatu barang, manusia melakukan tukar menukar barang dengan memperhatikan nilai barang (*barter*) dan memerlukan pencatatan perhitungan harta kekayaannya (*akuntansi*). Pencatatan awal dilakukan di atas batu, kulit kayu, dan tanah liat. Pencatatan itu telah dilakukan berabad-abad sebelum masehi, seperti di Babylonia, Mesir, dan Yunani kuno. Pencatatan seperti itu berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan kemajuan peradaban manusia ataupun dunia usaha, walaupun belum lengkap dan sistematis.

Pencatatan yang lebih lengkap sejalan dengan perkembangan dunia usaha dikemukakan pertama kali oleh seorang biarawan pakar matematika yang bernama Luca Pacioli dalam bukunya yang berjudul *Summa de Arithmetica, Geometrica, Proportioni et Proportionalita (Review of Arithmetic, Geometry, and Proportions)* tahun 1494. Ciri mendasar sistem akuntansi yang dikemukakan oleh Luca Pacioli adalah sistem berpasangan (*Double Entry Bookkeeping*

System), yaitu pencatatan peristiwa ekonomi dalam dua aspek, yaitu debit dan kredit, sehingga diperoleh hasil pencatatan yang sistematis dan mudah dikontrol. Sistem itu berkembang dan mendasari sistem akuntansi yang dipakai dalam dunia usaha sekarang ini.

Banyak yang percaya bahwa salah satu kelebihan dari *Double Entry* adalah memungkinkan pendeteksian kesalahan lebih dini dengan adanya keharusan akan keseimbangan (kesamaan) dalam jumlah dan klasifikasi untuk kedua sisi, baik debit maupun kredit. *Double Entry* juga menyajikan setiap perhitungan transaksi secara sistematis dan teratur. Bisa dikatakan bahwa prosedur dalam *Double Entry* sangat unik karena untuk bisa memperoleh data akuntansi yang diperlukan maka akuntan harus membandingkan kedua sisi baik debit maupun kredit terlebih dahulu, dan jika jumlah kedua sisi ternyata sama maka bisa dianggap kalau data tersebut sudah memenuhi kriteria akurasi (ketepatan).

Namun seiring dengan kemajuan jaman, kebutuhan dan tuntutan masyarakat pun ikut berkembang, demikian pula dengan para pemakai laporan keuangan. Para pemakai laporan keuangan, dalam hal ini investor dan kreditur, menganggap bahwa laporan keuangan yang ada sekarang ini belum cukup memuaskan mereka. Laporan keuangan sekarang (yang disusun dengan menggunakan *Double Entry System*) hanya memberikan informasi mengenai masa lalu (ekuitas) dan masa sekarang (aktiva). Para pemakai laporan keuangan membutuhkan informasi lebih tidak hanya tentang masa lalu dan masa sekarang, tetapi juga informasi mengenai masa depan.

Karena itulah muncul yang namanya *Triple Entry Bookkeeping System* sebagai wujud pengembangan dari *Double Entry Bookkeeping System* (Yuji Ijiri, 1982:5). Kalau *Double Entry Bookkeeping System* berdimensi dua yaitu ekuitas dan aktiva yang masing-masing menjelaskan tentang masa lalu dan masa sekarang, maka *Triple Entry* ini berdimensi tiga yaitu ekuitas, aktiva, serta *force* dan atau anggaran yang masing-masing menjelaskan tentang masa lalu, masa sekarang, dan masa depan. Dalam model ini bukan saja transaksi yang mempengaruhi pos-pos pada sisi aktiva dan pasiva yang dilaporkan tetapi juga “*force*” atau *power* yang menyebabkannya, seperti informasi tentang perubahan harga, perubahan jumlah, atau perubahan volume terhadap arus hasil dan biaya. Model ini sebenarnya merupakan upaya untuk menambah informasi kepada pemakai laporan keuangan khususnya pihak manajemen dan para pengambil keputusan yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan. Meskipun belum ada konsensus yang jelas mengenai penerapan model ini tetapi dianggap bahwa tambahan informasi akan sangat berharga dibandingkan ketiadaan informasi sama sekali. Dengan melaporkan informasi mengenai ketiga dimensi tersebut, maka para pemakai laporan keuangan dapat memiliki gambaran mengenai kondisi dimasa mendatang sehingga mereka tidak perlu cemas ataupun ragu dengan dana yang telah mereka investasikan di perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem pencatatan *Triple Entry* ini masih terbilang hal yang baru dalam dunia akuntansi, karena itu masalah *Triple Entry Bookkeeping System* ini merupakan topik yang sangat menarik untuk dibahas, apalagi mengingat belum begitu banyak literatur yang membahas mengenai masalah ini. Adapun masalah utama yang akan dibahas adalah tentang bagaimana realisasi penerapan *Triple Entry Bookkeeping System* sehubungan belum adanya ketentuan khusus tentang penggunaan *Triple Entry Bookkeeping System* ini. Untuk itu, penulis akan mencoba menelaah berbagai masalah seputar *Triple Entry Bookkeeping System* dengan lebih ditekankan pada hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *Double Entry Bookkeeping System* perlu disempurnakan menjadi *Triple Entry Bookkeeping System*?
2. Apa keunggulan yang dimiliki *Triple Entry Bookkeeping System* dibandingkan dengan *Double Entry Bookkeeping System*?
3. Bagaimana bentuk laporan keuangan yang telah menerapkan *Triple Entry Bookkeeping System*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat bagaimana sebenarnya realisasi penerapan dari *Triple Entry Bookkeeping System* sebagai bentuk pengembangan dari *Double Entry Bookkeeping System*.

2. Untuk melihat kemungkinan penerapan *Triple Entry Bookkeeping System* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.
3. Merekomendasikan bentuk laporan keuangan yang telah menerapkan *Triple Entry Bookkeeping System*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan gambaran tentang apa itu *Triple Entry Bookkeeping System*
2. Menunjukkan keunggulan yang dimiliki *Triple Entry Bookkeeping System* dibandingkan dengan *Double Entry Bookkeeping System*
3. Merekomendasikan suatu bentuk laporan keuangan yang telah menerapkan *Triple Entry Bookkeeping System*

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan keilmuan mengenai *Triple Entry Bookkeeping System* dan kemungkinan penerapannya oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia
 - b. Mengetahui keunggulan-keunggulan yang dimiliki *Triple Entry Bookkeeping System*

- c. Memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan penelitian khususnya penelitian kepustakaan
2. Bagi kalangan akademisi-institusi akademis, staf pengajar, dan mahasiswa:
 - a. Menambah khasanah penelitian terutama dibidang *Triple Entry Bookkeeping System* yang merupakan objek penelitian baru yang belum banyak diteliti
 - b. Memperkenalkan konsep *Triple Entry Bookkeeping System* yang hendak dicoba untuk diterapkan sebagai pengembangan dari *Double Entry Bookkeeping System*
 - c. Untuk diteliti lebih lanjut oleh rekan-rekan dan adik-adik mahasiswa di lingkungan civitas akademika
 3. Bagi praktisi Bisnis
 - a. Diharapkan dapat menjadi suatu masukan berarti dalam membentuk suatu aktivitas bisnis yang kompetitif
 - b. Diharapkan dapat menjadi suatu pendorong untuk menerapkan *Triple Entry Bookkeeping System*

1.5 Kerangka Pemikiran

Triple Entry Bookkeeping System adalah pengembangan dari *Double Entry Bookkeeping System*. *Triple Entry Bookkeeping System* ada dua jenis yaitu *Temporal Triple Entry Bookkeeping System* dan *Differential Triple Entry Bookkeeping System*. Pada *Temporal Triple Entry Bookkeeping System* ada

sebuah dimensi baru yang ditambahkan yaitu dimensi anggaran (budget) yang berfungsi sebagai kolom untuk mencatat seluruh kejadian atau transaksi yang diharapkan akan terjadi pada periode yang akan datang. Nantinya sistem pencatatan ini akan membentuk persamaan *Triple Entry* baru yaitu:

$$\text{Wealth} = \text{Capital} = \text{Budget}$$

Sedangkan pada Differential Triple Entry Bookkeeping System dimensi ketiga yang ditambahkan adalah dimensi *force*. Dalam model ini bukan saja transaksi-transaksi yang mempengaruhi pos-pos pada sisi aktiva dan pasiva saja yang dilaporkan tetapi juga “force” atau power yang menyebabkannya, sehingga laporan Neraca nantinya akan menyajikan persamaan:

$$\text{Wealth} = \text{Capital} = \text{Force}$$

Triple Entry Bookkeeping System ini memiliki *Force Account* yang mencatat beberapa faktor antara lain: perubahan harga, perubahan jumlah, atau perubahan volume terhadap arus hasil dan biaya. Misalnya, jika harga suatu barang naik maka akan dibuat perkiraan *Force*. Demikian juga kalau terjadi perubahan volume dan jumlah. Informasi yang dilaporkan melalui model ini disebut “*Force Statement*”. Nanti akan ada tiga jenis laporan yaitu:

1. Wealth Statement
2. Capital Statement
3. Force Statement

Wealth Statement melaporkan kekayaan perusahaan (Aktiva Lancar), sedangkan *Capital Statement* melaporkan komposisi dan perubahan modal

dimana informasi laba rugi dimasukkan didalamnya. *Force Statement* sendiri akan memuat informasi tentang perubahan kekayaan juga, tetapi yang dipengaruhi oleh kenaikan dan penurunan laba saja. *Force Statement* ini akan didampingi oleh Laporan Analisis Varians yang merinci komponen *fixed* dan variabel.

Dalam model berdimensi tiga ini akan dijelaskan pula tentang *Margin Variance*, *Volume Variance*, dan *Efficiency Variance* dari perusahaan. Ketiga metode varians ini akan menghasilkan angka yang sama. Model ini bisa juga untuk mencatat aspek nilai daya beli sehingga pembaca dapat memperoleh informasi tentang daya beli atau dampak inflasi terhadap perusahaan.

1.6. Metodologi Penelitian

Soeratno dan Lincoln Arsyad (1995:10) mengartikan penelitian sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Sehubungan dengan pengertian di atas, maka penelitian yang dilakukan ini juga merupakan penyaluran hasrat ingin tahu penulis mengenai *Triple Entry Bookkeeping System*.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan membaca buku-buku, literatur, majalah, artikel, jurnal akuntansi, buletin, makalah, peraturan, dan juga *website* yang mendukung penelitian.

Data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh penulis dari sumber-sumber sebagai berikut:

- a. Textbook, buku-buku, dan *website* yang mendukung penelitian
- b. Literatur berupa majalah, surat kabar, artikel, jurnal, buletin, makalah, dan sebagainya
- c. Referensi atau rujukan dari berbagai pihak

1.7 Teknik Analisis

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:25), dalam pembahasan skripsi, ada beberapa teknik analisis yang bisa digunakan, diantaranya:

- a. Analisis historis (*Historical Analysis*), yaitu analisis terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena masa lalu (*history*). Analisis ini dilakukan dengan cara merekonstruksi fenomena masa lalu secara sistematis, obyektif, dan akurat untuk menjelaskan fenomena masa sekarang atau mengantisipasi fenomena masa yang akan datang. Teknik ini menganalisis data yang berasal dari pengamatan langsung peneliti terhadap kejadian yang tercatat dan juga data yang berasal dari pengamatan orang lain.
- b. Analisis deskriptif (*Descriptive Analysis*), merupakan analisis terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Analisis ini umumnya berkaitan dengan opini (individu, kelompok, atau organisasional), kejadian, atau prosedur. Teknik analisis ini sering digunakan untuk penelitian yang metode pengumpulan datanya dilakukan dengan metode survei, yaitu

teknik pengumpulan data berupa opini dari subyek yang diteliti (responden) melalui tanya jawab, baik melalui kuesioner maupun wawancara.

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembahasan skripsi ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis historis. Peneliti mencoba menganalisis fenomena masa lalu, yaitu pada saat *Double Entry Bookkeeping System* diterapkan. Kemudian penulis menganalisis data kualitatif yang penulis peroleh dari literatur-literatur yang menjelaskan mengenai keadaan dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang setelah perusahaan menerapkan *Triple Entry Bookkeeping System*.

1.8 Sistematika Pembahasan

Adapun gambaran penelitian yang akan disusun peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian yang dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan teknik analisis yang digunakan.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang seluruh teori yang penulis anggap relevan dan mendukung masalah yang diteliti.

Bab III : ANALISIS

Bab ini menguraikan dan membahas masalah yang diteliti dengan cara membandingkan teori yang mendukung dengan data yang ditemukan penulis pada obyek penelitian

Bab IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang dilakukan terutama setelah melakukan analisis terhadap data pada bagian sebelumnya. Berdasarkan kesimpulan ini, penulis mencoba memberikan saran yang diyakini akan membantu memperbaiki keadaan agar dapat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Belkoui, Ahmed Riahi. 2000. **Teori Akuntansi Edisi 4**. Jakarta: Salemba Empat.
- Burs, J. Thomas dan Harvey S. Hendrickson. 1986. **The Accounting Sampler**. USA: Mc. Graw Hill Inc..
- Carsberg, Bryan dan Tony Hope. 1987. **Current Issues in Accounting**. Oxford: Philip Allan Publishers Limited.
- Butar-butur, Sansaloni. Oktober 2000. Teori Akuntansi, Hanya Ilusi? *Media Akuntansi*, VII (14): 41-46.
- Fess, Philip E. dan Carl S. Warren. 1984. **Accounting Principles 14th Edition**. Ohio: South-Western Publishing.
- Hadibroto, S.. 1987. **Masalah Akuntansi**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1997. **Teori Akuntansi Edisi Revisi**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hendriksen, Eldon S.:1991. **Teori Akuntansi Jilid 1**. Jakarta: Erlangga.
- Helmkamp, John G. et. All.. 1986. **Principles of Accounting Second Edition**. Canada: John Wiley and Sons.
- , 1989. **Principles of Accounting**. Canada: John Wiley and Sons.
- Hyon, Yong-Ha dan Sae Won Park. 1998. **A New Two-Dimensional Double-Entry Bookkeeping System and Three-Dimensional Accounting**, (Online), (http://www3.bus.osaka-cv.ac.jp/apira_98/archives/pdfs/72.pdf, diakses 21 Maret 2005).
- Ijiri, Yuji. 1982. **Triple Entry Bookkeeping and Income Momentum**. USA: American Accounting Association.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi 1**. Yogyakarta: BPFE.

- Jr., Walter T. Harrison dan Charles T. Horngren. 1992. **Financial Accounting**. New Jersey: Prentice Hall.
- Kam, Vernon. 1990. **Accounting Theory Second Edition**. Singapore: John Wiley and Sons.
- Lerner, Joel J.. 1988. **Theory and Problems of Bookkeeping and Accounting Second Edition**. New York: Mc. Graw-Hill.
- Marriott, N. dan J. Simon. 1990. **Financial Accounting, A Spreadsheet Approach**. London: Prentice Hall.
- Maxwell, Ronald J.. 1990. **Introductory Accounting: Principles and Practice Second Edition**. Australia: Prentice Hall.
- Needles, Belverd E. dkk.. 1986. **Prinsip-prinsip Akuntansi Edisi Kedua**. Jakarta: Erlangga.
- Meigs, Robert F. dan Walter B. Meigs. 1990. **Accounting: The Basis for Business Decisions Eight Edition**. Singapore: Mc. Graw Hill Inc..
- N.N..2004. **Lampiran Kebijakan Akuntansi**, (Online), (<http://www.BUMN-RI.Com>., diakses 26 Maret 2004).
- Pinnarwan, Djohan. September 2000. Sustainability dan Triple Bottom Line Reporting. *Media Akuntansi*, VII (13): 44-45.
- PH.D. in Accounting. 23 September 2003. Selected Research Topics. *Momentum Accounting and Triple-Entry Bookkeeping*, (online), (PH.D. in [Accounting@Carnegie Mellon Tepper PH.D..edu](mailto:Accounting@CarnegieMellonTepperPH.D.edu), diakses 16 November 2004).
- Ryan, William B. (william b. ryan@hotmail.com). 26 Mei 2003. **Re: OWNERSHIP: Reply To Shann**. E-mail kepada Ownership@cog.kent.edu. (diakses 16 November 2004).
- Saronto, Basuki Djoko, dkk.. 1997. **Akuntansi**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Schroeder, Richard G. et.all.. 1987. **Accounting Theory Third Edition**. Singapore: John Wiley and Sons.

- Scott, William R.. 2003. **Financial Accounting Theory Third Edition**. Toronto: Prentice Hall.
- Smith, Jack L., et. all.. 1989. **Accounting Principles Third Edition**. Singapore: Mc Graw Hill Inc..
- Stickney, Clyde P., et. all.. 1991. **Financial Accounting Sixth Edition**. USA: Harcourt Brace Javanovich College Publishers.
- tbrandt@vipppn.com.. 26 Mei 2003. **Re: OWNERSHIP: Reply To Shann**. E-mail kepada Ownership@cog.kent.edu. (diakses 16 November 2004).
- Veeder, Harry (co200@DOMAIN.HIDDEN). 6 November 2003. **Accounting Theory**. E-mail kepada Post Keynesian thought (pkt@DOMAIN.HIDDEN).
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman. 1986. **Positive Accounting Theory**. New Jersey: Prentice-Hall, Inc..
- Weygandt, Jerry J. et. all.. 1996. **Accounting Principles Fourth Edition**. Canada: John Wiley and Sons.
- Zeff, Stephen A. dan Thomas F. Keller. 1985. **Financial Accounting Theory**. USA: Mc-Graw Hill Inc..